

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

1. Identitas MIN 14 Hulu Sungai Tengah

Nama Madrasah	: MIN 14 Hulu Sungai Tengah
Nama Kepala Sekolah/NIP	: Dra. Mursidah/197006121998032003
NPSN	: 60723001
Nomor Statistik Madrasah	: 111163070014
NPWP	: 00.319.627.6-733.000
Alamat Madrasah	: Jl. Datu Aria RT. 01 RW. 01 Kecamatan Pandawan
Kabupaten	: Hulu Sungai Tengah
Kode Pos	: 71352
Tahun Didirikan	: 15 Maret 1940
Tahun Dinegerikan	: 17 Maret 1997
Nilai Akreditasi	: A
E-Mail	: min.rantau.keminting@gmail.com

2. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 14 Hulu Sungai Tengah

MIN 14 Hulu Sungai Tengah yang beralamat di jalan Datu Aria kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, beralih status menjadi negeri dan berdiri pada tanggal 17 Maret 1997 dengan surat Keputusan Menteri Agama RI

Nomor 107 Tahun 1997 Masehi bertepatan pada tanggal 17 Muharram 1418 Hijriyah.

Sebelum MIN 14 Hulu Sungai Tengah ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Palajau Hulu yang didirikan pada tanggal 15 Maret 1940, tanpa surat keputusan dari pemerintah, akhirnya pada tahun 1994 dengan berdasarkan keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan Nomor: w.o/6.pp.03.2/026/1994 tanggal 5 Januari 1994 MIS Palajau Hulu sederajat dengan MIN pada tahun 1997 menjadi MIN Rantau Keminting, kemudian pada tahun 2016 sesuai dengan perubahan nama bagi Madrasah oleh Dirijen, MIN Rantau Keminting berubah nama menjadi MIN 14 Hulu Sungai Tengah sampai dengan sekarang.

3. Visi dan Misi MIN 14 Hulu Sungai Tengah

Visi dari MIN 14 Hulu Sungai Tengah yaitu “Membentuk Terwujudnya Warga Madrasah yang Beriman, Berakhlak, Berprestasi dan Ramah Lingkungan.”

Adapun Misi dari MIN 14 Hulu Sungai Tengah yaitu:

1. Menumbuhkan sikap penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran islam sehingga menjadi sumber kearifan, kemuliaan dalam perilaku
2. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama
3. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara efektif, kreatif dan inovatif dengan memanfaatkan semua komponen untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa secara optimal

4. Melaksanakan pembinaan kegiatan Pramuka, UKS, Olimpiade Sains/KSM, Drum Band dan Olahraga secara terencana dan terarah bertumpu pada semangat untuk berprestasi
5. Melaksanakan pembinaan kedisiplinan untuk menciptakan 10 K
6. Melaksanakan manajemen partisipatif, transparansi dan akuntabel
7. Melaksanakan perawatan, peningkatan sarana dan prasarana
8. Menciptakan kepedulian terhadap lingkungan hidup dengan melestarikan fungsi lingkungan
9. Menciptakan kepedulian terhadap lingkungan hidup dengan melestarikan fungsi lingkungan
10. Menciptakan kepedulian terhadap lingkungan hidup untuk mencegah terjadinya pencemaran lingkungan, menciptakan kepedulian terhadap lingkungan hidup untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan.

4. Tujuan MIN 14 Hulu Sungai Tengah

Tujuan dari MIN 14 Hulu Sungai Tengah yaitu:

- a. Membentuk akhlak dan perilaku mulia.
- b. Mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi perkembangan teknologi dalam era globalisasi dan era digitalisasi 4.0
- c. Mewujudkan peserta didik agar dapat menerapkan nilai-nilai islami dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Menyiapkan peserta didik agar mampu melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

- e. Menyiapkan warga madrasah yang mempunyai kepedulian tentang lingkungan hidup.
- f. Meningkatkan wawasan kepedulian terhadap lingkungan hidup yang meliputi pelestarian fungsi lingkungan, mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan.
- g. Menciptakan pembiasaan berperilaku hidup sehat dan bersih.
- h. Membantu suasana yang aman dan damai dengan kehidupan bermasyarakat.

5. Motto

“Madrasah HEBAT Bermartabat”

“Beramal, Berkarya dan Berprestasi”

6. Tenaga Pendidik dan Pegawai MIN 14 Hulu Sungai Tengah

Guru di MIN 14 Hulu Sungai Tengah terdapat 15 orang, yaitu ada 4 orang laki-laki dan 11 orang perempuan diantaranya

Table 10 - Tenaga Pendidik

Nama	Tugas Mengajar
Dra. Mursidah	Kepala Sekolah
Siti Ramlah, S.Pd.I	Guru Kelas I A
Noor Hidayah, S.Pd.I	Guru Kelas I B
Hj. Noorjannah, S.Ag	Guru Kelas II A
Rahellah, S.Pd.I	Guru Kelas II B
Hj. Rustati, S.Pd.I	Guru Kelas III A
Majeri, S.Pd	Guru Kelas III B

Noralimah, S.Pd.I	Guru Kelas IV
Farid Wahyudi, S.Pd.I	Guru Kelas V
Fitriani, S.Ag	Guru Kelas VI
Ahmad Rizani, S.Pd.I	Guru PAI
Hj. Sahidah, S.Pd.I	Guru PAI
Firdaus Ramadhan, S.Pd.I	Guru PJOK
Zakiah Ariyanti, S.Pd	Guru Matematika
Rusmida, S.Pd	TU
Jarkasi	Penjaga Madrasah

Keterangan:

Table 11 - Jumlah Personil Madrasah

No	Personal	Jumlah		
		Laki-laki	Perempuan	Total
1.	Kepala Madrasah	0	1	1
2.	Guru Kelas	2	7	9
3.	Guru PAI	1	1	2
4.	Guru PJOK	1	0	1
5.	GTT	0	1	1
6.	Staff/PPNPN	0	1	1
7.	Penjaga Madrasah	1	0	1
Total		5	11	16

Jumlah guru yang PNS terdapat 12 orang dan jumlah guru non PNS terdapat 2 orang. Jumlah PPNPN tenaga kependidikan (TU) terdapat 1 orang dan penjaga Madrasah terdapat 1 orang, Jadi totalnya ada 16 orang.

7. Siswa MIN 14 Hulu Sungai Tengah

Jumlah Para siswa Tahun 2022-2023 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 14 Hulu Sungai Tengah yaitu sebagai berikut:

Table 12 - Jumlah Siswa

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	20	16	36
2.	II	22	20	42
3.	III	24	19	43
4.	IV	14	28	42
5.	V	22	16	38
6.	VI	17	13	30
Jumlah		119	112	231

8. Sarana dan Prasarana MIN 14 Hulu Sungai Tengah

Table 13 - Sarana dan Prasarana

No	Nama Prasarana	Jumlah	Tahun Pendirian
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	2004
2.	Ruang Guru	1	2004
3.	Ruang Kelas	8	2004
4.	Ruang Perpustakaan	1	2016
5.	Ruang UKS	1	2016
6.	Toilet	3	2004/2016
7.	Kantin	1	2019
8.	Parkir	1	2018
9.	Pagar	01/01/2005	01/01/2005
10.	Ruang Tata Usaha	-	-
11.	Musholla	-	-
12.	Gedung Aula	-	-
13.	Koperasi	-	-

Luas Bangunan : 519 M

Luas Halaman : 369 M

B. DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

Adapun berdasarkan Jenis kelamin, dan Umur, pada penelitian ini dapat dilihat pada table berikut ini:

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari hasil penelitian, diketahui siswa-siswa kelas IV MIN 14 Hulu Sungai Tengah yang menjadi responden berdasarkan jenis kelamin, dapat dilihat pada table berikut ini:

Table 14 - Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-laki	14	33,3
Perempuan	28	66,7
Total	42	100,0

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 42 responden, Jenis Kelamin terbanyak adalah Perempuan yaitu sebanyak 28 orang (66,7%), sedangkan laki-laki yaitu sebanyak 14 orang (33,3%).

b. Berdasarkan Umur

Intensitas seseorang dilihat oleh umur. Karakteristik responden siswa-siswa MIN 14 Hulu Sungai Tengah dapat dilihat pada table berikut ini:

Table 15 - Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Presentase (%)
9 tahun	13	31.0
10 tahun	24	57.1
11 tahun	5	11.9
Total	42	100.0

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 42 responden, Umur terbanyak ialah 10 tahun yaitu sebanyak 24 orang (57,1%), umur 9 tahun sebanyak 13 orang (31,0%), dan umur 11 tahun sebanyak 5 orang (11,9%).

2. Kegiatan Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pembagian angket sebanyak dua kali dan perlakuan belajar dengan menggunakan media audio visual untuk mengetahui motivasi belajar siswa sebelum menggunakan media audio visual dan motivasi belajar siswa sesudah menggunakan media audio visual.

Pertama, peneliti memberikan angket pretest untuk mengetahui motivasi belajar siswa sebelum menggunakan media audio visual, kemudian melakukan perlakuan dengan belajar menggunakan media audio visual yang dilakukan dengan pendekatan saintifik dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Perlakuan yang diberikan berupa menampilkan PPT dan Video mengenai materi pembelajaran tentang kegiatan ekonomi. Pada saat diberi perlakuan dengan belajar menggunakan media audio visual para siswa-siswa diminta untuk membaca, mendengar, memperhatikan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan secara acak yang diberikan

peneliti. Dan sesudah diberi perlakuan maka peneliti memberikan angket posttest untuk mengetahui motivasi belajar sesudah menggunakan media audio visual.

Pada penelitian ini terdapat 42 siswa dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 14 siswa dan jenis kelamin perempuan sebanyak 28 siswa. Dengan usia 9 tahun sebanyak 13 siswa, 10 tahun sebanyak 24 siswa dan 11 tahun sebanyak 5 siswa.

Pada penelitian awal saat pembagian angket (pretest) kepada siswa untuk mengetahui motivasi awal siswa sebelum dilakukannya perlakuan menggunakan media audio visual yang dilakukan pada hari Selasa 14 Februari 2023. Kemudian, dilakukan perlakuan dengan belajar menggunakan media audio visual yang dilakukan pada hari Selasa, 21 Februari 2023 dengan materi aktivitas ekonomi di Indonesia dengan menampilkan video dan PPT kepada siswa untuk menjelaskan mengenai materi yang dipelajari. Lalu pada penelitian akhir dilakukan pembagian angket (posttest) kepada siswa kelas IV MIN 14 Hulu sungai tengah untuk mengetahui motivasi belajar siswa sesudah menggunakan media audio visual yang dilakukan pada tanggal 28 Februari 2023.

Pertama yaitu dengan Pembagian angket awal untuk mengetahui motivasi belajar siswa sebelum menggunakan media audio visual. Kegiatan pembelajaran menggunakan media audio visual dijelaskan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pembukaan

Pada kegiatan pembukaan ini, pertama-tama penulis mengucapkan salam saat memasuki ruangan kelas dilanjutkan dengan membaca do'a bersama sebelum memulainya pembelajaran dan dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran para

siswa-siswa lalu memberikan *ice breaking* yang seru agar para siswa menjadi lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. Kemudian para siswa diminta untuk menyiapkan peratalatan-peralatan alat tulis untuk belajar.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini, peneliti menjelaskan pembelajaran Tematik IPS dengan materi yaitu aktivitas ekonomi di Indonesia dengan metode menggunakan media audio visual. Sebelum memasuki materi yang lebih mendalam, peneliti memutarakan lagu Aktivitas Ekonomi di Indonesia menggunakan lagu “Potong Bebek Angsa” dengan lirik kegiatan ekonomi. Peneliti juga menayangkan PPT beserta video Keragaman Ekonomi di Indonesia. Lalu menjelaskan mengenai PPT dan video yang sudah ditampilkan dan ditayangkan secara terperinci. Kemudian tanya jawab mengenai materi yang sudah dijelaskan secara acak. Dan yang terakhir untuk menutup kegiatan inti peneliti melakukan permainan game dengan para siswa agar pembelajaran ditutup dengan semangat.

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini, peneliti meminta salah satu siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan peneliti sedikit menambahkan kesimpulan dari pelajaran yang sudah dipelajari dan diakhitri dengan mengucapkan Hamdalah.

Dilanjutkan dengan pembagian angket anakhir untuk mengetahui motivasi belajar siswa sesudah menggunakan media audio visual. Kemudian motivasi belajar siswa sebelum menggunakan media audio visual dengan motivasi belajar siswa sesudah menggunakan media audio visual dapat dibandingkan, apakah mengalami peningkatan pada motivasi belajar sebelum menggunakan media audio visual

dengan motivasi belajar sesudah menggunakan media audio visual. Ataupun sebaliknya mengalami penurunan pada motivasi belajar antara sebelum menggunakan media audio visual dengan motivasi belajar sesudah menggunakan media audio visual.

C. ANALISIS HASIL PENELITIAN

1. Deskriptif Statistik

Menurut Sugiyono, deskriptif statistic adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data.⁴² . Pengukuran descriptive statistic ini perlu dilakukan untuk mengetahui dan melihat gambaran data secara umum, seperti; nilai rata-rata (Mean), tertinggi (Maximum), terendah (Minimum), dan Standar Deviasi dari variabel.

Table 16 - Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	42	34	67	55,52	7,205
Posttest	42	48	68	60,45	5,334
Valid N (listwise)	42				

Berdasarkan hasil uji coba statistic descriptive diatas, maka distribusi data yang didapat adalah untuk pretest dengan nilai terendah (Minimum) 34, tertinggi

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, h. 206

(Maximum) 67, rata-rata (Mean) 55,52 dan Std. Deviation 7,205. Sedangkan posttest nilai terendah (Minimum) 48, tertinggi (Maximum) 68, rata-rata (Mean) 60,45 dan Std. Deviation 5,334.

2. Uji Normalitas

Tujuan dari Uji Normalitas adalah untuk memeriksa apakah data berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, menggunakan uji Shapiro Wilk untuk menguji Normalitas dan menentukan apakah memiliki distribusi normal atau tidak.

Table 17 - Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pre Test	,122	42	,122	,955	42	,102
Post Test	,112	42	,200*	,955	42	,100

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari hasil data di atas dapat diketahui bahwa motivasi sebelum menggunakan media audiovisual dengan uji normalitas menggunakan metode Shapiro Wilk dengan sig. 0,102 > 0,05 maka dapat disimpulkan data penelitian berdistribusi normal. Dan motivasi sesudah menggunakan media audio visual pada

uji Shapiro Wilk dengan sig. $0,100 > 0,05$ maka dapat disimpulkan data penelitian berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas yaitu suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui bahwa data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen). Uji ini merupakan persyaratan sebelum melakukan pengujian lain. Uji ini digunakan untuk meyakinkan bahwa data memang berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama.

Table 18 - Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Motivasi Based on Mean	1,754	1	82	,189
Based on Median	1,682	1	82	,198
Based on Median and with adjusted df	1,682	1	72,858	,199
Based on trimmed mean	1,657	1	82	,202

Dari hasil diatas, nilai Sig. Based on Mean yaitu $0,189 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa distribusi data bersifat homogen.

4. Uji Gain

Uji Gain bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media audiovisual..

Table 19 - N Gain Score

0,60	1,00	0,25	0,42	0,40	0,52	0,06	0,64	0,50
0,45	0,21	0,80	0,15	0,30	0,25	0,33	0,50	0,46
1,00	0,13	1,00	0,83	0,30	0,54	0,36	0,27	
0,25	0,40	0,37	0,12	0,33	1,00	0,56	0,22	
0,33	0,33	0,23	0,66	0,31	0,50	0,61	0,80	

Table 20 - Uji Gain

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_Score	42	,06	1,00	,5616	,25463
Ngain_Persen	42	6,25	100,00	56,1574	25,46267
Valid N (listwise)	42				

Dari hasil diatas, terdapat N-Gain Score dengan kategori Tinggi sebanyak 7 siswa, kategori Sedang sebanyak 24 siswa dan kategori Rendah sebanyak 11 siswa dengan N-Gain Score yang memiliki rata-rata sebesar 0,5616 maka peningkatan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media audio visual berada pada kategori Sedang. Sedangkan perhitungan dengan menggunakan N-Gain Persen memiliki rata-rata sebesar 56, 1574 maka efektivitas motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media audio visual berada pada kategori Cukup Efektif.

5. Uji Hipotesis

Uji ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan membandingkan nilai T hitung dengan T tabel.

Table 21 - Uji Hipotesis

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
N Gain	11,748	41	,000	46,15737	38,2226	54,0921

Dari hasil diatas, diperoleh nilai T hitung sebesar 11,748 dan T tabel sebesar 2,021 dengan diperoleh signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena itu, T hitung lebih besar dari T tabel ($11,748 > 2,021$) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka H_a dapat diterima dan H_o ditolak, yang berarti Penggunaan media audio visual efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa mata Pelajaran IPS kelas IV MIN 14 Hulu Sungai Tengah.

D. PEMBAHASAN

Analisis hasil penelitian yaitu proses mengidentifikasi dan memahami data yang diperoleh dari hasil penelitian. Analisis data dimaksudkan untuk memahami data tersebut, mengelompokkan, menjelaskan. Penyajian data yang dilakukan menggunakan deskriptif statistic dengan mencari frekuensi relative (mencari

persentase).⁴³ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media audiovisual di kelas IV MIN 14 Hulu Sungai Tengah pada mata pelajaran IPS.

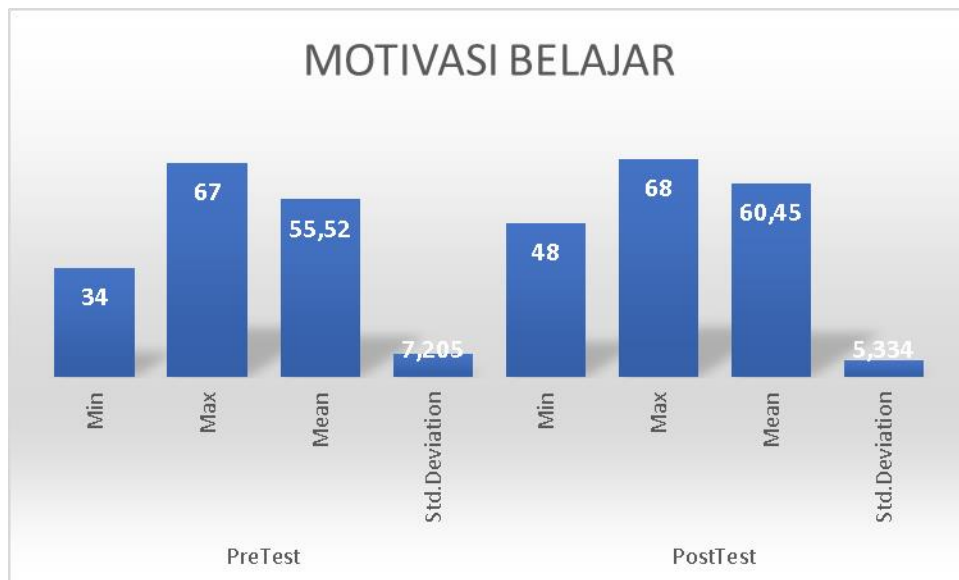
Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anisa Ayu Wulan Darry dengan judul “Pemanfaatan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Anak”. Membahas cara menggunakan media audio visual untuk memotivasi belajar anak. Berdasarkan penelitian tersebut, dapat dijadikan acuan dalam penelitian ini yaitu dengan penggunaan media CD/video ini dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran IPS untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Misalnya dengan memutar video mengenai pembelajaran yang akan dipelajari.

Kelebihan media pembelajaran audiovisual adalah dapat menarik perhatian siswa. Selain itu, dapat menghemat waktu dan rekaman dapat diputar berulang kali. Temuan penelitian sebelumnya menyatakan bahwa media audiovisual dapat meningkatkan antusiasme siswa untuk pembelajaran. Temuan penelitian lainnya juga menyatakan bahwa audio media visual dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

⁴³ Siyoto Sandu, Dasar Metodologi Penelitian (Literasi Media: Yogyakarta, 2015) h.110

1. Motivasi

Pengukuran deskriptif statistic ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum,.



Gambar 2- Motivasi Belajar

Berdasarkan diagram batang diatas, maka distribusi data yang didapat adalah untuk pretest dengan nilai terendah (Minimum) 34, tertinggi (Maximum) 67, rata-rata (Mean) 55,52 dan Std. Deviation 7,205. Sedangkan posttest nilai terendah (Minimum) 48, tertinggi (Maximum) 68, rata-rata (Mean) 60,45 dan Std. Deviation 5,334.

Motivasi Sebelum Menggunakan Media Audiovisual

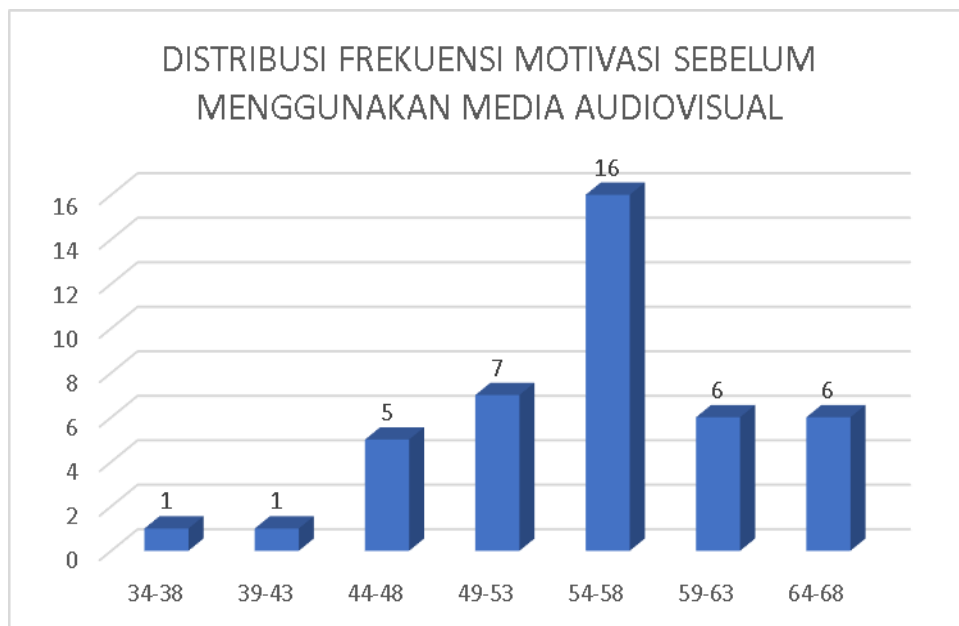
Data motivasi belajar sebelum menggunakan media audiovisual didapat dari instrument dengan bentuk angket yang diambil dari 42 responden. Distribusi frekuensi motivasi belajar sebelum menggunakan media audiovisual dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 22 - Distribusi Frekuensi Motivasi Sebelum Menggunakan Media Audiovisual

Interval	Frekuensi	Persentase%
34-38	1	2,3
39-43	1	2,3
44-48	5	11,9
49-53	7	16,6
54-58	16	38
59-63	6	14,2
64-68	6	14,2
Jumlah	42	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa terdapat 42 responden. Diketahui frekuensi paling rendah adalah 34-38 dan 39-43 memiliki frekuensi 1 siswa dengan persentase 2,3%. Sedangkan frekuensi tertinggi adalah 54-58 dengan frekuensi 16 siswa dengan persentase 38%. Interval 44-48 memiliki frekuensi 5 siswa dengan persentase 11,9 interval 49-53 memiliki frekuensi 7 siswa dengan persentase 16,6% interval 59-63 dan 64-68 memiliki frekuensi 6 siswa dengan persentase 14,2%.

Gambaran distribusi frekuensi motivasi belajar sesudah menggunakan media audiovisual.



Gambar 3 - Distribusi Frekuensi Motivasi Sebelum Menggunakan Media Audiovisual

Motivasi Sesudah Menggunakan Media Audiovisual

Data motivasi belajar sesudah menggunakan media audiovisual didapat dari instrument dengan bentuk angket yang diambil dari 42 responden. Distribusi frekuensi motivasi belajar sesudah menggunakan media audiovisual dapat dilihat pada tabel berikut:

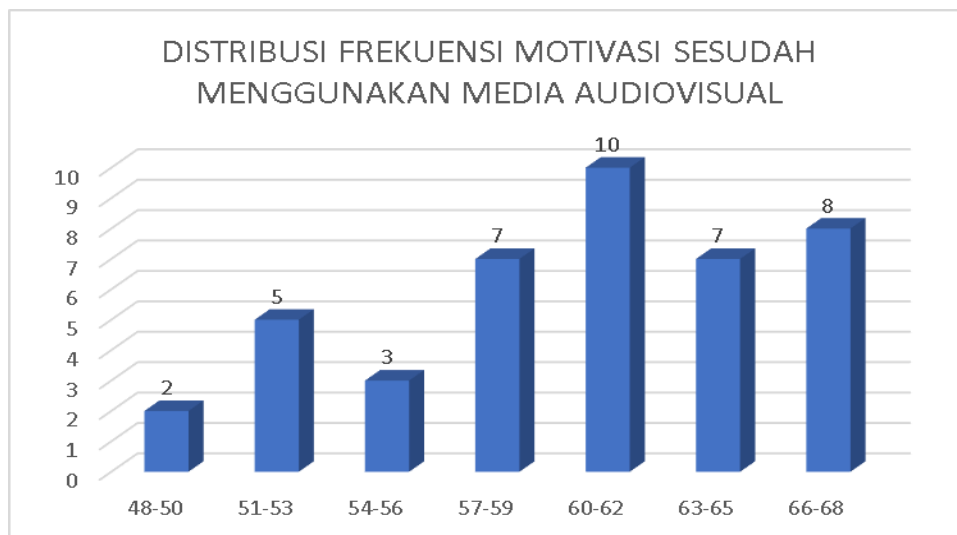
Table 23 -Distribusi Frekuensi Motivasi Sesudah Menggunakan Media Audiovisual

Interval	Frekuensi	Persentase%
48-50	2	4,7
51-53	5	11,9
54-56	3	7,1
57-59	7	16,6
60-62	10	23,8

63-65	7	16,6
66-68	8	19
Jumlah	42	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa terdapat 42 responden. Diketahui frekuensi paling rendah adalah 48-50 memiliki frekuensi 2 siswa dengan persentase 4,7%. Sedangkan frekuensi tertinggi adalah 60-62 dengan frekuensi 10 siswa dengan persentase 23,8%. Interval 51-53 memiliki frekuensi 5 siswa dengan persentase 11,9% interval 54-56 memiliki frekuensi 3 siswa dengan persentase 7,1% interval 57-59 dan 63-65 memiliki frekuensi 7 siswa dengan persentase 16,6% interval 66-68 memiliki frekuensi 8 siswa dengan persentase 19%.

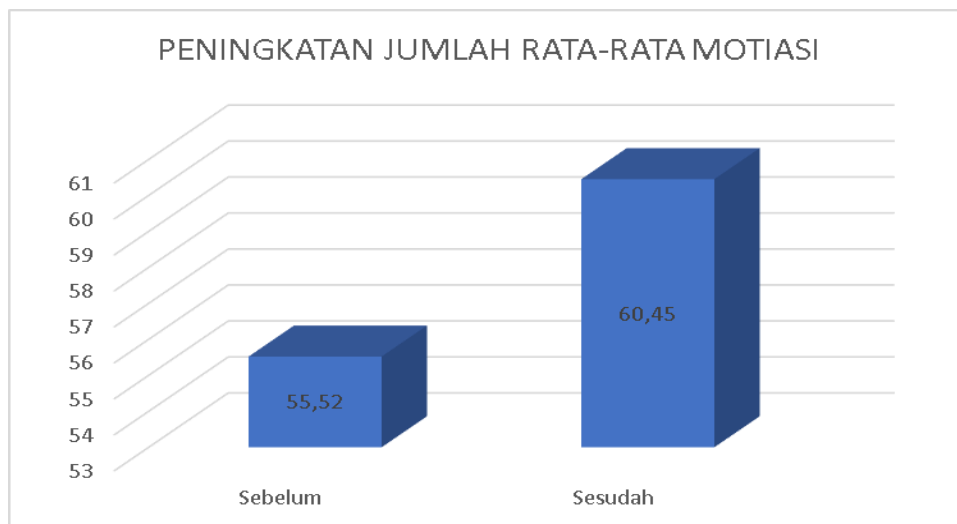
Gambaran distribusi frekuensi motivasi belajar sesudah menggunakan media audiovisual.



Gambar 4 - Distribusi Frekuensi Motivasi Sesudah Menggunakan Media Audiovisual

Data motivasi belajar sebelum dan sesudah menggunakan media audiovisual didapat dari jumlah hasil keseluruhan angket yang diambil dari 42 responden.. Berikut adalah peningkatan hasil dari motivasi belajar pretest posttest siswa:

Gambaran diagram batang peningkatan motivasi belajar sebelum menggunakan media audiovisual dan sesudah menggunakan media audio visual:



Gambar 5 - Peningkatan Motivasi Belajar

Berdasarkan gambar diagram batang di atas, terdapat peningkatan dan perbedaan rata-rata antara motivasi belajar sebelum menggunakan media audio visual dengan sesudah menggunakan media audio visual. Motivasi belajar siswa sebelum menggunakan media audio visual dengan dengan rata-rata 55,52 dan sesudah dilakukan tindakan menggunakan media audio visual dengan rata-rata 60,45.

2. Efektivitas Belajar

Untuk mengukur efektivitas motivasi, maka perlu didefinisikan terlebih dahulu apa itu efektivitas motivasi. Setelah itu disiapkan instrument yang akan digunakan untuk mengukur efektivitas motivasi sesuai dengan definisi yang telah dirumuskan. Untuk mendapatkan definisi, maka diperlukan teori-teori.

Menurut L.Gibson (dalam buku Herbani Pasolong) Efektivitas ialah pencapaian sasaran yang menunjukkan derajat efektivitas . Berdasarkan kajian teori pada BAB II mengenai efektifitas, Ahmad Habibullah memberikan definisi efektivitas sebagai kemampuan menentukan tercapainya tujuan.³ Secara umum, Efektivitas motivasi belajar siswa pada penelitian ini dari hasil analisis deskriptif membuktikan bahwa motivasi belajar siswa pada matapelajaran IPS secara umum dapat dikatakan cukup efektif. Hal ini dapat dipaparkan dengan hasil dari angket motivasi belajar yang diisi para siswa yang di uji dengan N-Gain .

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, efektivitas motivasi belajar yang dihitung dengan N-Gain Score terdiri dari tiga kategori, yaitu; $g < 0,3$ rendah, sedang $0,3 < g < 0,7$, tinggi $g > 0,7$. Sedangkan jika dengan N-Gain Persen terdiri dari empat kategori yaitu; < 40 tidak efektif, $40 - 55$ kurang efektif, $56 - 75$ cukup efektif dan > 76 efektif. Jika menggunakan N-Gain Score yang memiliki skor pada kategori rendah dengan skor $g < 0,3$ terdapat 11 siswa kategori sedang dengan skor $0,3 < g < 0,7$ terdapat 24 siswa dan kategori Tinggi dengan skor $g > 0,7$ terdapat 7 siswa. Jadi, untuk mengetahui kategori tafsiran efektivitas N-Gain dapat dilihat dari

³ Ahmad Habibullah dkk, Efektifitas Pokjawas dan Kinerja Pengawas Pendidikan Agama Islam (Jakarta: PT. Pena Citasatria 2008) cet. 1, h. 6

analisis deskriptif dengan jumlah rata-rata N-Gain Score yaitu 0,5616 dengan kategori sedang. Sedangkan jumlah rata-rata N-Gain Persen adalah 56,1574 dengan kategori efektif.

Dari hasil tersebut diperoleh bahwa terdapat perbedaan antara motivasi belajar sebelum menggunakan media audio visual dengan motivasi belajar sesudah menggunakan media audio visual. Data yang diperoleh pada penelitian ini sudah dibuat dengan tahap serta ketentuan yang telah dipilih, serta hasil yang diperoleh dapat menentukan apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak. Dari hasil penelitian, diperoleh nilai T hitung sebesar 11,748 dan T tabel sebesar 2,021 dengan diperoleh signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena itu, T hitung lebih besar dari T tabel ($11,748 > 2,021$) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat dikatakan H_a diterima dan H_o ditolak.